

## IMPLEMENTASI PROGRAM PENANAMAN POHON UNTUK KONSERVASI LINGKUNGAN DI KELURAHAN RAWA LAUT

Agus Susanti<sup>1</sup>  
Najla Sahda Umama<sup>2</sup>  
Dian Nur Hasanah<sup>3</sup>  
Loedya Prayogi<sup>4</sup>  
Rangga Andika Pratama<sup>5</sup>  
Indah Ayu Sulistiana<sup>6</sup>  
Resi Ulandari<sup>7</sup>  
Fera Yunika<sup>8</sup>  
Serly Aribah<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 6 Agustus 2025

Revised : 28 Agustus 2025

Accepted : 6 September 2025

#### Key words:

Penanaman Pohon, Konservasi,  
Lingkungan

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*The Community Service Program (KKN) is a form of implementing the Tri Dharma of Higher Education, particularly in community engagement. This article aims to describe the tree-planting program as an effort toward environmental conservation at SMP Negeri 12 Bandar Lampung and Rawa Laut Sub-district. The implementation method used a participatory approach through coordination with schools, local government, and the community. A total of 50 seedlings were planted, consisting of 25 trees within the school environment and 25 in residential areas. The results indicated dual benefits: improving environmental quality by increasing green space and raising awareness among students and residents regarding environmental preservation. Although challenges such as limited land, hard soil conditions, and water scarcity were encountered, these were resolved through collaboration and collective work. Therefore, this program provides a tangible contribution to environmental conservation while fostering environmental awareness among students and the community.*

### ABSTRAK

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan program penanaman pohon sebagai upaya konservasi lingkungan di SMP Negeri 12 Bandar Lampung dan Kelurahan Rawa Laut. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui koordinasi dengan pihak sekolah, kelurahan, dan masyarakat. Sebanyak 50 bibit pohon ditanam, terdiri atas 25 bibit di lingkungan sekolah dan*

<sup>1</sup> Corresponding author: [agussusanti@radenintan.ac.id](mailto:agussusanti@radenintan.ac.id)

*25 bibit di wilayah pemukiman warga. Hasil kegiatan menunjukkan manfaat ganda, yaitu peningkatan kualitas lingkungan melalui penambahan ruang hijau serta peningkatan kesadaran masyarakat dan siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan lahan, kondisi tanah yang keras, dan ketersediaan air, hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama dan gotong royong. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap konservasi lingkungan sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan pada mahasiswa dan masyarakat.*

## **PENDAHULUAN**

Kelurahan Rawa Laut merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi dengan dominasi kawasan pemukiman, sekolah, dan pusat kegiatan masyarakat. Kondisi ini menyebabkan ruang terbuka hijau (RTH) semakin berkurang, sementara kebutuhan akan ruang hijau justru meningkat. Vegetasi pohon di beberapa titik masih minim, sehingga kualitas udara menurun, suhu udara relatif panas, serta kenyamanan aktivitas masyarakat berkurang. Padahal, keberadaan pohon memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas udara, menjaga tata air, serta memberikan nilai ekologis dan estetika (Wibawa et al., 2025).

Secara ideal, kawasan perkotaan membutuhkan ruang terbuka hijau minimal 30% dari total luas wilayah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Namun, kondisi faktual di Kelurahan Rawa Laut menunjukkan keterbatasan ruang hijau akibat pesatnya pembangunan permukiman dan infrastruktur. Kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan realitas lapangan ini menuntut adanya upaya nyata dalam konservasi lingkungan melalui kegiatan penghijauan.

Penelitian mutakhir menegaskan bahwa penanaman pohon memberikan manfaat ekologis yang signifikan. Menurut Arizandi et al. (2025), kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian lingkungan sekaligus memperbaiki kualitas udara di kawasan padat penduduk. Penelitian Jupri et al. (2022) juga menunjukkan bahwa penghijauan berperan dalam menjaga ketersediaan air tanah dan meningkatkan kadar oksigen. Sementara itu, Pratiwi (2021) menemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam penghijauan berkontribusi terhadap peningkatan perilaku ramah lingkungan di desa. Hasil-hasil penelitian ini menguatkan bahwa penghijauan bukan sekadar aktivitas simbolis, melainkan langkah strategis dalam mendukung keberlanjutan lingkungan hidup.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, program penanaman pohon yang dilaksanakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Rawa Laut merupakan inovasi yang tidak hanya berfokus pada penanaman 50 bibit pohon, tetapi juga mengintegrasikan unsur edukasi lingkungan. Sebanyak 25 bibit ditanam di lingkungan SMP Negeri 12 Bandar Lampung sebagai sarana pembelajaran bagi siswa, sementara 25 bibit lainnya ditanam di area pemukiman warga Kelurahan Rawa Laut untuk memperluas manfaat ekologis. Nilai baru dari pengabdian ini adalah adanya kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan perangkat kelurahan yang menghasilkan sinergi konservasi lingkungan sekaligus pendidikan ekologis. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya pelestarian alam.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan mahasiswa KKN, perangkat Kelurahan Rawa Laut, pihak SMP Negeri 12 Bandar Lampung, serta masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan. Pendekatan ini dipilih

agar kegiatan tidak hanya berhenti pada penanaman pohon, tetapi juga membangun rasa memiliki dan kesadaran kolektif untuk merawat lingkungan.

Prosedur pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Tahap persiapan:** koordinasi dengan pihak sekolah dan kelurahan, penentuan lokasi tanam, pengadaan bibit pohon, serta pembekalan teknis kepada mahasiswa.
2. **Tahap pelaksanaan:** penanaman 50 bibit pohon, terdiri dari 25 bibit yang ditanam di halaman SMP Negeri 12 Bandar Lampung dan 25 bibit ditanam di area pemukiman Kelurahan Rawa Laut. Penanaman dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan perangkat kelurahan.
3. **Tahap tindak lanjut:** penyiraman awal, pemasangan ajir penopang bibit, serta penyerahan tanggung jawab perawatan kepada pihak sekolah dan warga setempat.

Alat yang digunakan meliputi cangkul, linggis, ember, dan gembor. Sedangkan bahan yang digunakan berupa 50 bibit pohon (ketapang kencana, mahoni, dan trembesi) serta pupuk organik sebagai media tanam.

Instrumen pengumpulan data berupa observasi lapangan dan dokumentasi foto/video untuk merekam proses serta respon masyarakat. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menekankan pada keterlibatan masyarakat, kelancaran kegiatan, serta kendala dan solusi yang dihadapi.

Metode ini dipandang cukup efektif untuk mengukur capaian program, baik dari aspek teknis penanaman maupun dari aspek partisipasi masyarakat dalam mendukung konservasi lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Program penanaman pohon yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Kelurahan Rawa Laut berlangsung dengan baik. Adapun hasil kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1. Penyerahan bibit pohon pinang kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Bandar Lampung**



**Gambar 2. Foto bersama Kepala Sekolah dan guru pamong sebagai dokumentasi dukungan pihak sekolah.**



**Gambar 3. Penanaman bibit pohon nangka di lingkungan sekolah.**



**Gambar 4. Distribusi lokasi penanaman, 25 bibit ditanam di SMP Negeri 12 Bandar Lampung dan 25 bibit di wilayah pemukiman Kelurahan Rawa Laut.**

## **Pembahasan**

Kegiatan penanaman pohon di SMP Negeri 12 Bandar Lampung dan Kelurahan Rawa Laut memberikan sejumlah implikasi positif, baik dari aspek ekologis, sosial, maupun edukatif. Secara ekologis, penanaman 50 bibit pohon yang terdiri dari pinang, nangka, ketapang kencana, mahoni, dan trembesi berkontribusi langsung terhadap peningkatan ruang hijau. Keberadaan pohon-pohon ini diharapkan dapat menyerap polutan udara, mengurangi suhu panas perkotaan, dan menjaga kualitas tanah. Hal ini sejalan dengan penelitian Jupri et al. (2022) yang menyebutkan bahwa penghijauan mampu meningkatkan kualitas udara serta menjaga ketersediaan air tanah di daerah padat penduduk.

Dari aspek sosial, kegiatan ini menumbuhkan kolaborasi antara mahasiswa, pihak sekolah, perangkat kelurahan, dan masyarakat. Partisipasi warga dalam penanaman serta komitmen mereka untuk merawat pohon menunjukkan adanya kesadaran kolektif terhadap pentingnya konservasi lingkungan. Pratiwi (2021) menegaskan bahwa keberhasilan penghijauan sangat ditentukan oleh tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, keterlibatan warga Rawa Laut menjadi kunci keberlanjutan program ini.

Selain itu, aspek edukatif juga terlihat jelas melalui penanaman pohon di lingkungan sekolah. Siswa tidak hanya menyaksikan, tetapi turut serta dalam proses penanaman, sehingga mereka memperoleh pengalaman langsung mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Arizandi et al. (2025) menyatakan bahwa pelibatan generasi muda dalam kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kesadaran ekologis sejak dini dan mendorong perilaku ramah lingkungan di masa depan.

Meskipun demikian, kegiatan ini menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan lahan di sekolah, kondisi tanah yang keras, serta ketersediaan air untuk penyiraman. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama, seperti memanfaatkan lahan kosong di wilayah kelurahan dan menggunakan sumber air warga. Upaya ini menunjukkan bahwa program KKN memiliki fleksibilitas tinggi untuk menyesuaikan kondisi lapangan tanpa mengurangi substansi kegiatan. Strategi ini sejalan dengan pandangan Wibawa et al. (2025) yang menyatakan bahwa program penghijauan di perkotaan perlu adaptif terhadap keterbatasan ruang.

Dengan demikian, kegiatan penanaman pohon di Kelurahan Rawa Laut tidak hanya menjadi upaya praktis dalam konservasi lingkungan, tetapi juga menjadi inovasi pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan aspek ekologis, sosial, dan edukatif. Nilai tambah dari program ini terletak pada keberhasilan mahasiswa dalam menciptakan sinergi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah kelurahan untuk mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Program penanaman pohon yang dilaksanakan mahasiswa KKN di SMP Negeri 12 Bandar Lampung dan Kelurahan Rawa Laut berhasil terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, pihak sekolah, perangkat kelurahan, dan masyarakat. Dari total 50 bibit pohon yang ditanam, kegiatan ini memberikan manfaat nyata berupa penambahan ruang hijau, perbaikan kualitas lingkungan, serta penanaman nilai-nilai kepedulian terhadap konservasi lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi ekologis bagi siswa dan masyarakat serta memperkuat kolaborasi lintas pihak dalam mewujudkan lingkungan yang asri dan berkelanjutan. Meskipun menghadapi keterbatasan lahan, kondisi tanah, dan ketersediaan air, hambatan tersebut dapat diatasi melalui gotong royong, sehingga tujuan program tetap tercapai. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi wujud nyata implementasi Tri

Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sekaligus inovasi pengabdian yang mengintegrasikan aspek ekologis, sosial, dan edukatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansah, I., Fadilah, N., & Rinaldi, A. (2025). Penguatan potensi desa melalui edukasi, penghijauan, dan UMKM: Studi pengabdian mahasiswa di Desa Sumber Mekar Mukti, Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(4), 1566–1576.
- Arizandi, F., Rahmadani, M., & Suryadi, A. (2025). Penanaman bibit pohon dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kotaraja tentang penghijauan lingkungan. *ALAINA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 45–52.
- Bakhrudin, N. M. I., & Hutauruk, A. P. F. A. B. C. (2024). Konsep manajemen layanan konsultasi untuk mendukung efektivitas bimbingan dan konseling di sekolah. *Tsaqofah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 171–180.
- Habibi, R., Nurhasanah, S., & Amelia, R. (2023). Implementasi penghijauan sekolah untuk mendukung pendidikan lingkungan hidup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 4(1), 22–30.
- Jupri, A., Nurhayati, S., & Rahayu, T. (2022). Penghijauan untuk menjaga kualitas air dan meningkatkan kadar oksigen di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 135–140.
- Kahirunnisa, A. S. D., Wahyuningsih, E., & Indriyatno, I. (2025). Penilaian risiko pohon berbasis Visual Tree Assessment pada jalur hijau Kota Mataram. *Jurnal Hutan Tropis*, 20(1), 24–39.
- Nugraha, A., Sari, L., & Putri, D. (2023). Edukasi penghijauan dan pengelolaan sampah rumah tangga di daerah perkotaan. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 2(2), 98–106.
- Pratiwi, I. P. (2021). Pelaksanaan kegiatan penghijauan dalam menjaga lingkungan di Desa Kampung Madura Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singigi. *Jurnal Community Service and Public Affairs*, 1(2), 57–61.
- Rahayu, D., Syafitri, N., & Handayani, R. (2022). Implementasi program sekolah hijau sebagai upaya konservasi lingkungan berbasis pendidikan karakter. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(2), 112–120.
- Saputri, A. (2022). Peran organisasi masyarakat dalam meningkatkan solidaritas melalui kegiatan sosial dan lingkungan di Kelurahan Kalibalau Kencana, Bandar Lampung. *Sosio Reli: Jurnal Sosiologi Agama*, 3(1), 55–63.
- Senoaji, G., Hidayat, M. F., & Susanti, E. (2022). Revegetasi lahan miring dengan pola agroforestri tanaman unggulan lokal untuk mengurangi erosi tanah. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Services*, 2(1), 36–41.
- Wati, R., Lestari, P., & Andini, S. (2024). Penanaman pohon sebagai upaya konservasi dan mitigasi perubahan iklim di wilayah perkotaan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(3), 201–210.
- Wibawa, I. G. N. A., Suryawan, K., & Astuti, N. K. (2025). Penanaman pohon sebagai upaya penghijauan di area wisata Watu Tanjung Desa Sumber Wangi, Kecamatan Karang Bintang. *Jurnal Riset dan Pengabdian Interdisipliner*, 2(3), 488–495.
- Yarsah, W. N., Atiyatna, D. P., & Igamo, A. M. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan dan ekonomi hijau di Kelurahan Karya Jaya II, Kota Palembang. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 77–82.

Zahra, L., Ghazali, M. F., & Dermawan, A. (2022). Karakteristik intrusi air laut serta hubungannya dengan kualitas lingkungan pesisir. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 20(2), 100–107.